

Diseminasi Aneka Kerajinan Batik Bagi Meningkatkan Produktivitas Daya Saing Produk Berbasis *E-Commerce* Pada Umkm Batik Di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi

Dedy Setiawan^{1*}, Lucky Enggrani Fitri², Rico Wijaya², Dios Nugraha Putra²

¹Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Jambi, Indonesia

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Indonesia

Email corresponding author: dedy_doel@yahoo.com

ABSTRAK

Keberadaan Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian, baik dalam menyerap tenaga kerja, menyumbang devisa maupun kontribusinya dalam menyumbang pendapatan daerah dalam bentuk pajak. Menurut Darwanto (2013) mengungkapkan bahwa UMKM di Indonesia memiliki beberapa masalah yang antara lain : (a) kurangnya permodalan, (b) kesulitan dalam pemasaran, (c) struktur organisasi sederhana dengan pembagian kerja yang tidak baku, (d) kualitas manajemen rendah, (e) SDM terbatas dan kualitasnya rendah, (f) mayoritas tidak memiliki laporan keuangan, (g) aspek legalitas lemah, dan (h) rendahnya kualitas teknologi. Daerah Kecamatan Pelayangan Seberang Kota Jambi memiliki kurang lebih 80 UMKM yang bergerak di bidang pengrajin batik Jambi yang juga sering di sebut Rumah Batik Jambi. Diantara Rumah Batik Jambi yang ada di kecamatan Pelayangan yaitu Rumah batik Rifandi dan Rumah batik Siti Hajir. Rumah batik Rifandi dan Rumah batik Siti Hajir pada saat masih berkendala dalam hal pemasaran, kemasan produk dan permodalan dalam usahanya. Untuk masalah pemasaran pihak kedua mitra masih menggunakan cara-cara tradisional/Offline sehingga jangkauan pemasaran produknya masih sebatas ruang lingkup Provinsi jambi dan sekitarnya. Untuk masalah permodalan, pihak kedua mitra sulit sekali untuk mendapatkan, sehingga untuk dapat mengembangkan usaha yang lebih besar lagi masih mengalami masalah. Untuk itu pihak mitra berharap dengan kegiatan pengabdian dapat memberikan model teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Target dari pengabdian IPTEK ini adalah bagaimana cara mendapatkan modal usaha dan meningkatkan mutu Produktivitas dari produk-produk dari masing-masing Mitra sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan kedua Mitra dan masyarakat sekitarnya sesuai dengan apa yang telah dianalisis dan diskusikan dengan pihak mitra secara sederhana. Adapun luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Metode bagaimana dalam mendapatkan modal usaha dan Pembuatan teknologi tepat guna berupa Sistem E-Commerce Berbasis web. Inovasi IPTEK dalam program Pengabdian IPTEK ini berupa bentuk (E-Commerce) berbasis WEB untuk kedua mitra yang berbentuk *Mobile* mudah dan dapat diakses dari mana-mana saja; *Unik* dari bentuk tampilan webnya dan *Menarik* sehingga dapat meningkatkan daya tarik konsumen untuk melihat-lihat produknya kedua mitra.

Kata Kunci : *Batik, E-Commerce, UMKM*

1. PENDAHULUAN

Keberadaan Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian, baik dalam menyerap tenaga kerja, menyumbang devisa maupun kontribusinya dalam menyumbang pendapatan daerah dalam bentuk pajak. Menurut Darwanto (2013) mengungkapkan bahwa UMKM di Indonesia memiliki beberapa masalah yang antara lain : (a) kurangnya permodalan, (b) kesulitan dalam pemasaran, (c) struktur organisasi sederhana dengan pembagian kerja yang tidak baku, (d) kualitas manajemen rendah, (e) SDM terbatas dan kualitasnya rendah, (f) mayoritas tidak memiliki laporan keuangan, (g) aspek legalitas lemah, dan (h) rendahnya kualitas teknologi. Saat ini di Indonesia UMKM yang menggunakan internet dalam memasarkan produknya mengalami peningkatan. Pada tahun 2012 ada sekitar 75 ribu dari 55,2 juta UMKM yang menggunakan internet dan transaksi *online* pada 2012 mencapai Rp. 2,5 triliun dan pada 2013 meningkat menjadi 4,5 triliun. (Muhammad, 2013)

Menurut Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi Kondisi UMKM hasil pendataan sampai dengan tahun 2016 berjumlah 10.024 (Efendi, 2016), yang terdiri dari : - Usaha Mikro sebanyak 8.729 - Usaha Kecil sebanyak 1.188 - Menengah sebanyak 107 Sementara kondisi UMKM hasil pendataan di tahun 2017 ini ada perubahan kenaikan dari tahun sebelumnya adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Data UMKM Kota Jambi Tahun 2017

No	Kriteria UMKM	Jumlah UMKM	Jumlah Tenaga Kerja
1.	UMKM Mikro	8.157 UMKM	16.394 Orang
2.	UMKM Kecil	1.763 UMKM	8.960 Orang
3.	UMKM Menengah	354 UMKM	5.310 Orang
	Jumlah	10.274 UMKM	30.664 Orang

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Jambi

Daerah Kecamatan Pelayangan Seberang Kota Jambi memiliki kurang lebih 80 UMKM yang bergerak di bidang pengrajin batik Jambi yang juga sering di sebut Rumah Batik Jambi. Diantara Rumah Batik Jambi yang ada di kecamatan Pelayangan yaitu Rumah Rifandi yang centra industrinya berada di RT.01 No.10 Kel. Tenggara Kec. Pelayangan Kota Jambi. Pemilik Rumah batik Rifandi Ibu Fatimah Rohani, Rumah Batik Rifandi berdiri sejak tahun 1994. Batik Rifandi memiliki keunggulan tersendiri dibanding Rumah Batik lainnya karena Rumah Batik Halim memiliki motif yang berbeda dengan rumah batik yang ada di kec. Pelayangan seperti Motif Angso Serong, Kankung dan Rumah Bento. Rumah Rifandi pun berpotensi besar dalam menghasilkan Batik Jambi dengan produksi rata-rata perharinya 50 Potong setengah jadi, 10 potong aneka pakaian pria maupun wanita yang berbahan dari kain batik dan memiliki jumlah karyawan sebanyak 5 orang. Harga batik di rumah batik Rifandi paling mahal 2 juta dan paling murah 150 ribu.

Rumah Siti Hajir berdiri sejak tahun 1985 yang merupakan usaha turun menurun, yang kurang lebih memproduksi batik sudah 34 tahun lamanya, dengan pemilik bernama Ibu Siti Hajir dan Bapak Junaidi . Rumah batik Siti Hajir Beralamat di Jl. KH. A. Majid, RT.02 No.10 Kel. Jelmu Kec. Pelayangan, Seberang Kota Jambi. Memiliki pegawai kurang lebih berjumlah 12 orang yang rata-rata merupakan penduduk sekitar daerah kel. Jelmu. Jenis-jenis dasar kain batik yang di produksi rumah batik ini sangat beragam, diantaranya : sutra, katun, semi sutra, serat nanas, atm dan atbm. Masing-masing jenis kain batik ini memiliki dua jenis pola yang berbeda ada pola cap dan tulis. Tentunya kain batik ini juga memiliki harga yang bervariasi diantaranya yang paling mahal itu dasar sutra mencapai 450 ribu per meter nya, untuk harga jenis katun 350 ribu per meter dan untuk dasar lainnya dengan harga standar 30 ribu sampai dengan 80 ribu per meter. Untuk produksi, rumah batik Siti Hajir bisa menghasilkan produk sebanyak 10 lembar untuk batik cap dalam sehari, dan untuk batik tulis 1 lembar dalam seminggu. Omset dalam satu bulan bisa mencapai kurang lebih 15 juta rupiah. Sanggar rumah batik Siti Hajir dilihat dari bentuk bangunannya sangat unik dikarenakan bentuk bangunannya yang masih menggunakan pola rumah adat Jambi yaitu rumah panggung, sehingga dapat menunjukkan citra Jambi yang masih tradisional sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke daerah Seberang Kota Jambi

Rumah batik Rifandi dan Rumah batik Siti Hajir pada saat masih berkendala dalam hal pemasaran, kemasan produk dan permodalan dalam usahanya. Untuk masalah pemasaran pihak kedua mitra masih menggunakan cara-cara tradisional/Offline sehingga jangkauan pemasaran produknya masih sebatas ruang lingkup Provinsi Jambi dan sekitarnya. Untuk permasalahan permodalan, pihak kedua mitra sulit sekali untuk mendapatkan, sehingga untuk dapat mengembangkan usaha yang lebih besar lagi masih mengalami masalah. Untuk itu pihak mitra

berharap dengan kegiatan pengabdian dapat memberikan model teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan tersebut.



Gambar 1. Mitra Rumah Rifandi dan Rumah Batik Siti Hajir Kec. Pelayangan Kota Jambi.

Kekuatan dari batik jambi memiliki corak atau motif khusus yang menggambarkan angso dua simbol dari Provinsi Jambi, Kepak Lepas, Cendawan, Batang Hari, Gong, Ayam, Kaco pring, Kapal Sangat (Endriani dkk, 2014) , sangat berbeda dengan batik-batik di provinsi lainnya. Batik jambi juga merupakan salah satu bagian budaya yang tidak dapat dipisahkan dari bangsa Indonesia (UNESCO). Produk batik jambi memiliki nilai seni yang tinggi sehingga batik jambi tidak dapat disamakan dengan jenis produk tekstil yang lain (mesin). Rata-rata pemilik sangar rumah batik yang dikota jambi sudah memiliki pengalaman di bidang batik lebih dari 15 tahun.

Kelemahan hasil dari rumah batik jambi belum mengarah terbentuknya satu spesialisasi produk, kerjasama yang lemah antar industri yang bisa dikatakan sangat terbatas dan nilai kebersamaan antar industry yang masih kurang serta kurangnya dukungan bantuan modal dari beberapa bank yang ada di Kota Jambi terhadap rumah batik di Kota Jambi sehingga para perajin batik banyak mengantungkan usaha dari pesanan saja (Fitriyani & Lutfi, 2016)

Walaupun batik jambi memiliki beberapa kelemahan, namun peluang terhadap batik jambi terlihat dari animo yang dimiliki oleh masyarakat luas terhadap produk batik masih sangat tinggi hal ini bisa dilihat omset penjualan dari masing-masing rumah batik yang ada di Kota Jambi khususnya pada mitra. Selain animo, pada saat ini banyak perancang-perancang muda berusaha mengenalkan batik jambi menjadi batik yang *fashionable* dan menciptakan corak-corak yang modern serta warna-warna yang variatif.

Pada Era masyarakat ekonomi Asean pada saat ini, dapat memberikan dampak yang berarti bagi pertumbuhan dan perkembangan produk usaha kerajinan batik di rumah batik pada kota Jambi. Karena dampak dari masyarakat ekonomi Asean ini akan adanya persaingan pasar di dunia International serta iklim usaha yang kurang mendukung bagi pengerajin batik khususnya pada peraturan, birokrasi, kemanan, social dan politik.

2. TARGET DAN METODE PELAKSANAAN

Target dari pengabdian ini adalah bagaimana cara mendapatkan modal usaha dan meningkatkan mutu Produktivitas dari produk-produk dari masing-masing Mitra sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan kedua Mitra dan masyarakat sekitarnya sesuai dengan apa yang telah dianalisis secara sederhana pada BAB I. Adapun luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Metode dalam mendapatkan modal usaha dan Pembuatan teknologi tepat guna berupa Sistem E-Commerce Berbasis web.

Innovasi IPTEK dalam program Pengabdian IPTEK ini berupa bentuk (E-Commerce) berbasis WEB untuk kedua mitra yang berbentuk *Mobile* mudah dan dapat diakses dari mana-mana saja; *Unik* dari bentuk tampilan webnya dan *Menarik* sehingga dapat meningkatkan daya tarik konsumen untuk melihat-lihat produknya kedua mitra.

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan Pengabdian DPTM terdiri dari 3 hal Yaitu.

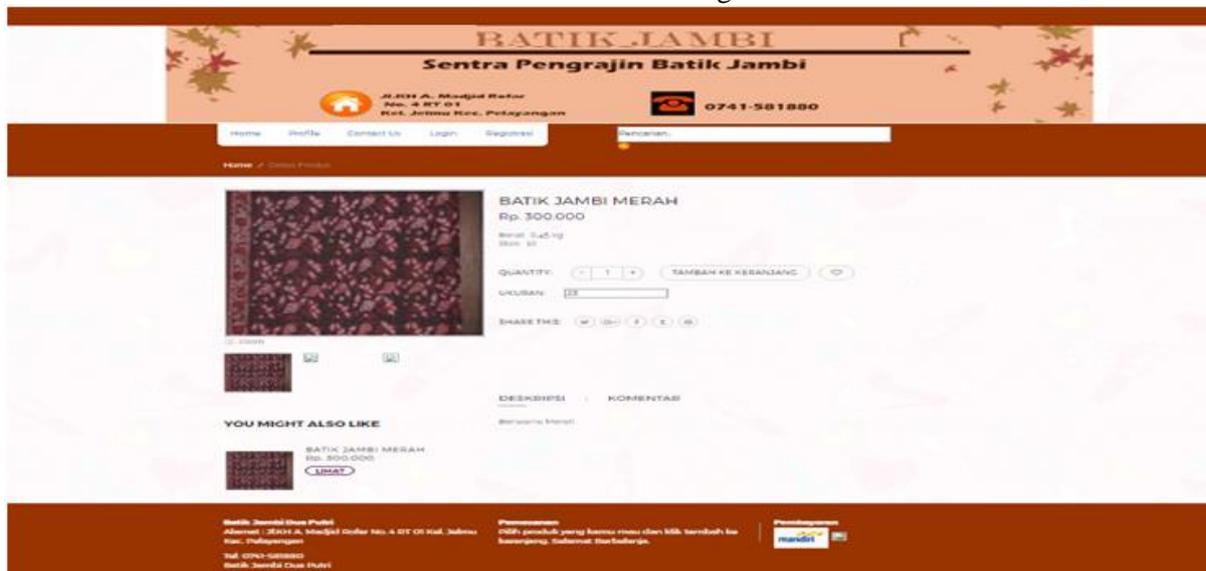
- 1) Metode dalam mendapatkan modal usaha dan pemasaran produk bagi meningkatkan Produktivitas Batik (Dapat di lihat dari Bab 3 Proposal Ini) : Teknik Penjualan dan Teknik Pemasaran Berbasis Online
- 2) Publikasi yang akan dilakukan dalam Jurnal Ilmiah dan Seminar Nasional.
- 3) Produk dalam Bentuk Aplikasi *E-Commerce* Berbasis Web.

Berikut Ini rencana bentuk-bentuk luaran dari pengabdian ini yaitu Aplikasi *E-Commerce* Berbasis Web yang akan di tawarkan kepada Kedua Mitra Pengabdian Ini.

Gambar 1. Aplikasi *E-Commerce* Berbasis Web(Back End)



Gambar 2. Rencana Bentuk Kemasan Teknologi E-Commerce Berbasis Web

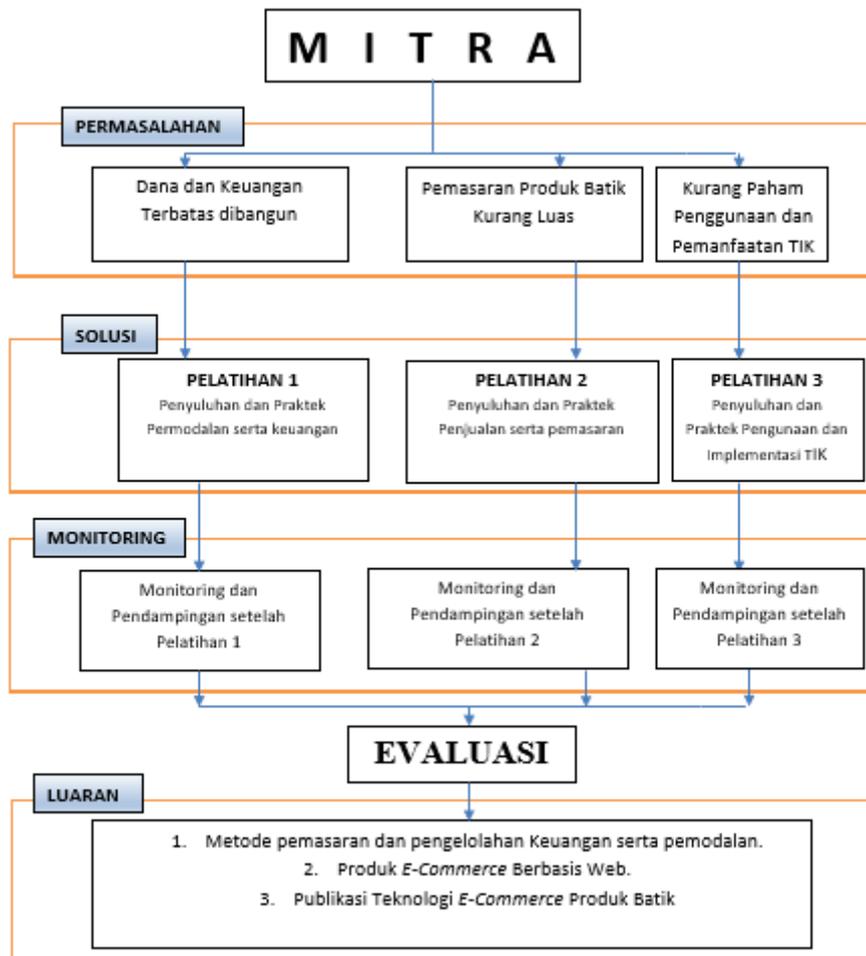


Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini.

- 1) Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan penerapan Pengabdian kepada masyarakat yaitu para dosen dan mitra binaan dengan memperhatikan saran dari pihak pema

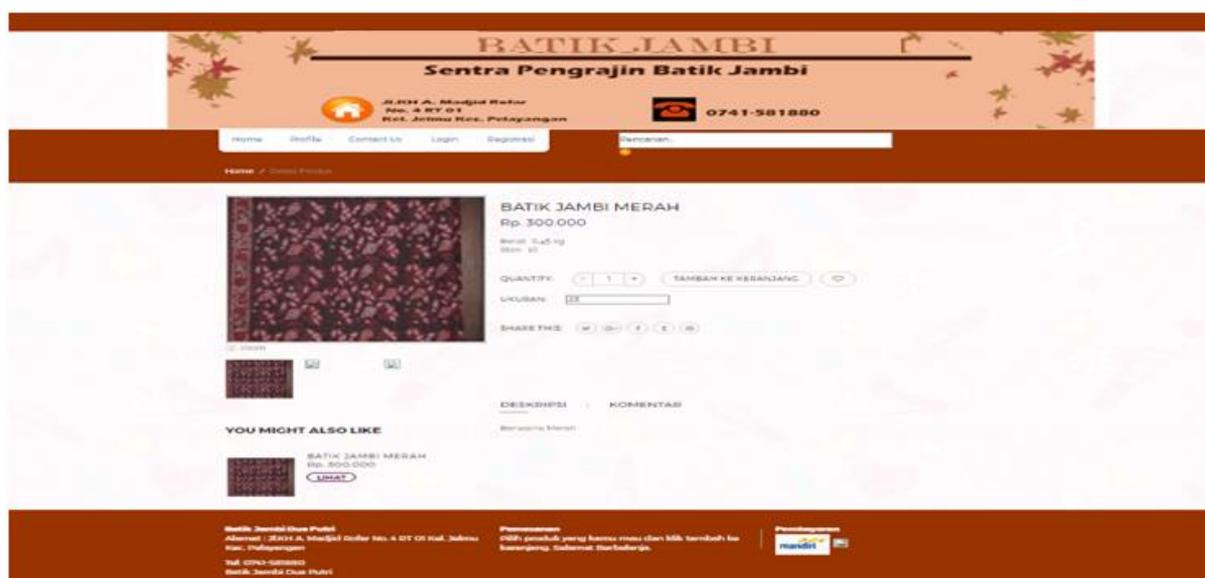
dalam hal ini, Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kota Jambi.

- 2) Metode dan tahapan dalam penerapan pengabdian kepada masyarakat/mitra, mulai dari identifikasi kebutuhan mitra, perancangan, pembuatan, uji operasi, pendampingan operasional, dan penerapan IPTEK tersebut kepada masyarakat/Mitra.



Grafik 1. Diskripsi pengabdian IPTEK yang akan diterapkan

Pengabdian yang akan diterapkan kepada kedua mitra adalah dibangun Teknologi *E-Commerce* berbasis web, teknologi ini diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada konsumen untuk dapat mengakses produk-produk yang tersedia melalui Teknologi Internet. Aplikasi *E-Commerce* yang *di* berikan memudahkan bagi mitra dalam mengupdate data-data yang ada di dalam aplikasi tersebut.



- 3) Prosedure kerja untuk mendukung realisasi yang di tawarkan.
Teknologi *E-commerce* ini mobile digunakan untuk membantu UMKM (Usaha Mikro dan Kecil Menengah), para pengerajin batik bekerja secara efisien dan efektif. Teknologi ini didesain dalam bentuk *E-Commerce* berbasis web disesuaikan dengan keinginan mitra. Masing-masing UMKM nantinya akan diberikan pelatihan bagaimana cara mengoperasikan dari aplikasi ini dan masing-masing mitra akan memiliki 1 user sebagai Admin di web *E-Commerce* sehingga masing UMKM dapat menambah dan memperbaiki data (baik data produk, persediaan barang dan transaksi dan laporan keuangan) yang ada di masing-masing *E-Commerce* tersebut. Aplikasi *E-Commerce* ini juga di rancang agar konsumen dapat bertransaksi melalui *E-Commerce* ini, sehingga seluruh aktivitas keuangan dapat tercatat dengan baik dalam system *E-Commerce* ini. sehingga dengan teknologi ini dapat memperluas pemasaran produk dan meningkatkan kepuasan, keamanan, kenyamanan bagi penggunaanya. Setelah teknologi berhasil di implementasikan, selanjutnya akan di berikan pelatihan kepada pihak mitra untuk dapat menggunakan kedua aplikasi tersebut.
- 4) Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program
Partisipasi mitra meliputi diskusi dengan dosen perguruan tinggi dan pemda dalam aktivitas berikut ini: survei penentuan tempat mitra binaan, penyusunan proposal, penentuan peserta untuk dilatih, pelatihan penggunaan TIK, pelatihan pengolahan Aplikasi *E-Commerce*, pelatihan keuangan dan permodalan, pelatihan pemasaran (baik offline maupun online), dan pelatihan kewirausahaan.
- 5) Evaluasi Pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah selesai kegiatan Penerapan Teknologi Tepat Guna Kepada Masyarakat di Lapangan.
 - (1) Partisipasi Masyarakat (level partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program, posisi strategis masyarakat sebagai elemen pelaksana, keterpaduan dan kebersamaan dengan PT dan Pemda)
 - (2) Peningkatan Potensi Daerah (keberhasilan program dalam memanfaatkan potensi daerah, keserasian potensi daerah dan aktivitas program, ketepatan program terhadap persoalan wilayah).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Saat ini kegiatan telah berlangsung, prioritas utama yang sedang dilakukan adalah mempersiapkan produk-produk berbasis teknologi yaitu online (*E-Commerce*) dalam pemasaran produknya. Selanjutnya, mempersiapkan sarana pendukung berupa media yang dapat diakses oleh siapapun dan di manapun, selanjutnya dilanjutkan dengan kegiatan berupa pemantauan secara langsung terhadap pengelola *E-Commerce* oleh mitra pengabdian.

Secara lebih rinci tahapan kerja pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada tabel 2. dibawah ini.

Tabel 2. Tahapan Kerja Pelaksanaan Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan
1.	Diseminasi Aneka Kerajinan Batik Bagi Meningkatkan Produktivitas Daya Saing Produk Berbasis E-Commerce Pada Umkm Batik Di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi	a. Pengurusan surat perizinan		Sudah dilaksanakan

	b.	Survei pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Diperlukan untuk mendapatkan informasi apakah sumber daya yang dimiliki oleh mitra telah memadai atau Tidak untuk digunakan pada fase Pengembangan selanjutnya Mengetahui sebab dan akibat yang ditimbulkan dari sistem yang sedang berjalan Mengetahui keinginan/ apa yang diharapkan oleh mitra 	Sudah dilaksanakan
	c.	Rakor tim pelaksana dan pengurus (Mitra)		Sudah dilaksanakan
	d.	Penyusunan rencana kerja		Sudah dilaksanakan
	e.	Perancangan dan Pembuatan Produk-Produk Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> Menterjemahkan keinginan mitra ke Dalam bahasa Komputer. Perancangan ini meliputi : Output, Input , File-file, Database, Komputer, Bahasa yang digunakan, Metode dan prosedur, Pengendalian intern. Pembuatan program yang telah disepakati 	Sudah dilaksanakan
2.	d.	Evaluasi awal		Sudah dilaksanakan
	g.	Penyuluhan dan pengenalan Manajemen Pemasaran dan E-commerce	Memperkenalkan serta menjelaskan kepada para mitra manajemen pemasaran dan tentang E-Commerce	Sudah dilaksanakan
	h.	Bimbingan E-Commerce		Sudah dilaksanakan
	i.	Bimbingan penggunaan program E-Commerce		Sudah dilaksanakan
	j.	Evaluasi akhir		Sudah dilaksanakan
	k.	Bimbingan input transaksi satu		Sudah dilaksanakan

	periode terakhir		
i.	Pembuatan Laporan		Sudah dilaksanakan
n.	Pemantuan khusus untuk berkelanjutan	Melakukan perbaikan – perbaikan pada kesalahan – kesalahan atau kegagalan – kegagalan yang timbul oleh penggunaan sistem informasi	Sudah dilaksanakan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan sementara dari beberapa kegiatan adalah adanya motivasi dari para pengurus UMKM untuk memanfaatkan sistem informasi e-commerce yang telah dibangun dalam rangka meningkatkan mutu penjualan batik dari mitra pengabdian ini, dimana sebelumnya penjualan batik dilakukan secara manual saat ini sudah dapat dilakukan dengan menggunakan sistem terkomputerisasi. Perlu adanya peranan stakeholder seperti pemerintahan daerah khususnya dinas koperasi dan UMKM Kota Jambi yang terkait dengan pengembangan sistem e-commerce produk-produk UMKM sehingga kedepannya proses pembuatan dan pengembangan aplikasi tersebut dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pihak mitra dan masyarakat di desa kec. Pelayangan, Kota Jambi-Provinsi Jambi.

ACKNOWLEDGEMENTS

Tim Pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Jambi untuk bantuan pendanaan dalam pengabdian ini, selain itu Tim juga mengucapkan terima kasih atas dukungan civitas akademika universitas Jambi sehingga Pengabdian berjalan sesuai dengan tujuan dan harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwanto. 2013. *“Peningkatan Daya Saing UMKM Berbasis Inovasi dan Kreativitas (Strategi Penguatan Property Right Terhadap Inovasi dan Kreativitas)”*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Efendi, Arzi. 2014. *“Rencana Strategis (RENSTRA) pemberdayaan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUMKM) tahun 2016 – 2021 ”*. Jambi: Dinas Koperasi dan UMKM Jambi
- Endriani. Margarettha dan Hasanah, Nur. 2014 ” *Pendampingan Pengembangan dan Peningkatan Usaha Kerajinan Batik Jambi*” Universitas Jambi, Jambi. Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Vol. 29, Nomor 4 Agustus-Desember 2014
- Fitriyani, Dewi dan Lutfi. 2016 *“IBM Peningkatan Kapasitas Usaha Kelompok Perajin Batik di Kota Jambi dalam Akuntansi dan Perpajakan”* Universitas Jambi, Jambi. Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Vol. 31, Nomor 2 April-Juni 2016
- Muhammad, Djibril. 2013. *Dari 55,2 Juta UKM, Hanya 75 Ribu yang 'Go Online'*. (<http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/mikro/13/01/16/mgq03a-dari-552-juta-ukm-hanya-75-ribu-yang-go-online>), diakses pada 20 Januari 2018